

BAB III METODE PERANCANGAN

3.1 Metode Perancangan Secara Umum

Metode umum perancangan yang digunakan pada Perancangan Pasar Induk Gadang ini adalah metode pragmatik dan superimpose.

Merujuk pada pendapat Geoffrey Broadbent dalam bukunya yang berjudul “*Design In Architecture*”. Didalam buku yang ditulis tersebut, Broadbent memaparkan bahwa dalam suatu perancangan, dapat ditempuh melalui empat metode pendekatan, salah satunya ialah pendekatan Pragmatik.

Khusus untuk pendekatan Pragmatik, ialah tahapan yang dilalui dalam merancang guna mencapai suatu bentuk tertentu ialah dialalui dengan berbagai percobaan (*trial and error*) secara berulang-ulang sampai tercapai tujuan yang diinginkan.

Metode Pragmatik digunakan dalam dunia arsitektur yang berkaitan dengan persoalan pemenuhan kebutuhan dasar yang berhubungan dengan bangunan sebagai naungan. Dengan kata lain konsep yang menyelesaikan satu atau beberapa masalah tertentu yang nyata dan terukur, misal: iklim, keterbatasan lahan, dana, waktu pembangunan, bahan bangunan dan/atau konstruksi spesifik.

Sedangkan penggunaan metode *Superimpose* ialah metode yang menggabungkan beberapa layer-layer yang berbeda satu sama lainnya ke dalam satu bidang datar. Pada pengaplikasiannya pada pendekatan tema dalam perancangan yaitu berupa konsep perorganisasian ruang secara terorganisir, baik ruang dalam maupun ruang luar berupa konsep bentuk fasade bangunan, fungsi bangunan yang menunjukkan interaksi dan berkaitan dengan aktivitas manusia dengan peruntukannya.

Menurut Bernard Tschumi yang menggunakan metode superimpose dalam mendesain, tak ada arsitektur tanpa *events*, tanpa *action*, tanpa *activity*, tanpa *function*. Pada proses yang dilakukan oleh Bernard Tschumi, dimana ia melakukan penggabungan tiga layer dasar pembentuk geometri, yaitu titik, garis, dan bidang sehingga terbentuk sebuah tabrakan yang menghasilkan suatu event atau aktivitas dalam suatu ruang.

3.2 Tahapan Perancangan

1. Gagasan

Tahap perumusan gagasan yaitu proses berpikir secara sistematis dengan pencarian ide gagasan dengan isu yang berkembang saat ini, yang berhubungan dengan konteks perancangan pengembangan Pasar Induk Gadang.

2. Pengumpulan data

Mencari informasi-informasi dan data yang berguna untuk objek perancangan dan topik gagasan yang muncul dan akan berguna pada tahap-tahap perancangan yang selanjutnya. Data dan informasi ini didapatkan melalui metode pengumpulan data baik secara langsung maupun tidak langsung.

3. Analisis dan sintesis

Suatu pengolahan data yang didapatkan yang dihubungkan satu sama lain untuk mendapatkan sebuah kesimpulan awal yang dapat berupa alternatif konsep yang dapat dijadikan suatu acuan perancangan dan digunakan untuk memecahkan permasalahan desain. Pada tahap inilah proses metode perancangan secara pragmatik mulai dipakai.

4. Perancangan

Perancangan ini dilakukan berdasarkan beberapa alternatif konsep yang dilakukan berdasarkan eksplorasi desain yang dilakukan, meliputi eksplorasi ruang, eksplorasi tapak dan ruang luar, serta eksplorasi bentuk dan tampilan bangunan.

5. Evaluasi

Evaluasi dilakukan berdasarkan beberapa alternatif konsep yang telah dievaluasi berdasarkan analisis ulang, yang nantinya evaluasi ini akan mencari desain yang telah sesuai dan dianggap mampu menyelesaikan permasalahan sesuai dengan yang telah ditetapkan pada awal tahapan.

3.3 Metoda Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh dari data primer dan data sekunder yang mendukung dalam perancangan Pengembangan Pasar Induk Gadang. Data primer merupakan data yang didapat langsung dari pengamatan fakta empirik yang ada di lapangan, sedangkan data sekunder adalah data yang didapat melalui studi-studi yang didapat dari berbagai sumber. Pada tahap pengumpulan data ini, metode deskriptif mulai muncul. Seluruh data yang didapat pada proses pra-perancangan ditampilkan dan dijabarkan secara eksplisit pada penulisan.

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data yang didapat secara langsung dari objek yang akan diteliti. Jenis data primer merupakan data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif merupakan data yang tidak dapat diukur secara angka meliputi data fisik bangunan baik kondisi bangunan, spasial maupun struktural, serta karakter visualnya. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang dapat dihitung atau terukur. Pemakaian data kuantitatif dalam data primer ialah sebagai perbandingan kesesuaian antara data primer dengan data sekunder. Untuk pengumpulan data primer membutuhkan proses dengan beberapacara yang diantaranya adalah:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang lebih spesifik yang tidak dapat ditemukan dalam studi literatur. Wawancara ditujukan kepada beberapa narasumber yang mengetahui lebih jelas tentang pasar tradisional, terutama Pasar Induk Gadang. Hal ini dilakukan untuk mencapai suatu produk desain yang tepat guna dan sesuai dengan aktivitas pengguna Pasar Induk Gadang.

2. Observasi lapangan

Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran objek melalui pengamatan secara langsung dan untuk mengetahui kondisi yang ada di lapangan. Observasi secara langsung dilakukan pada kawasan Pasar Induk Gadang untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi fisik maupun non-fisik bangunan.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang digunakan sebagai bahan arahan maupun pertimbangan dalam melakukan penelitian. Jenis data tersebut didapatkan melalui:

a. Data Literatur

Pengumpulan data studi komparasi diperoleh melalui buku, jurnal ilmiah dan media internet. Pengumpulan data disesuaikan dengan prinsip-prinsip obyek yang akan dirancang.

b. Studi Komparasi

Dalam studi komparasi pemilihan objek komparasi dilakukan berdasarkan pada objek yang sejenis. Obyek komparasi yang dipilih adalah Pasar Induk Puspa Agro, Sidoarjo dan Pasar Besar Malang.

3.4 Metode Analisis dan Sintesa Perancangan

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teori perancangan arsitektur dan studi banding yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan Pengembangan Pasar Induk Gadang. Dalam pendekatan konsep dasar perancangan digunakan metode deduktif-induktif, dengan demikian pembahasan dari tinjauan yang bersifat umum untuk selanjutnya melangkah ke hal-hal yang mendetail dan spesifik. Tahapan yang dilakukan dalam pengolahan data pada proses perancangan untuk mempermudah menganalisis, yaitu :

3.4.1 Analisis Perancangan

Dalam melaksanakan proses perancangan analisis data yang dilakukan meliputi :

1. Analisis Tapak

Dilakukan untuk mengetahui unsur-unsur dan faktor-faktor baik potensi maupun kondisi tapak dan lingkungan serta aspek yang tercakup pada tapak. Analisis ini meliputi :

- a. Analisis kondisi eksisting dan keadaan tapak serta lingkungan sekitarnya
- b. Analisis posisi tapak serta pengaruhnya terhadap lingkungan sekitarnya

2. Analisis Ruang Dalam

Dilakukan berdasarkan pada sistem fungsi yang akan ditetapkan pada objek rancangan. Analisis ini meliputi :

- a. Analisis fungsi, aktifitas dan pelaku
- b. Analisis program kebutuhan ruang
- c. Studi besaran ruang
- d. Analisis jenis, tuntutan dan persyaratan ruang
- e. Analisis organisasi ruang
- f. Analisis sirkulasi ruang
- g. Analisis ruang dalam bangunan

3. Analisis Tata Massa dan Ruang Luar

Berdasar pada tuntutan dari kebutuhan tiap kelompok yang memiliki perbedaan. Analisis ini dapat diperoleh dari berbagai analisis yaitu dari tuntutan kondisi site dan lingkungan, zoning, jumlah dan bentuk massa dan tuntutan dari masing-masing kelompok ruang. Sedangkan untuk analisis ruang luar berdasar pada tuntutan ruang terbuka hijau dan kebutuhan sirkulasi kendaraan maupun perjalanan kaki.

3.4.2 Metode Sintesa Perancangan

Mengkaji aktivitas dan melakukan studi komparasi dengan menggunakan hasil identifikasi permasalahan, yang kemudian dijadikan sebagai bahan masukan untuk mengkaji kebutuhan dalam Pengembangan Pasar Induk Gadang, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memperoleh kelompok-kelompok aktivitas dalam Pasar Induk Gadang berdasarkan fasilitas pelayanan, sehingga didapat gambaran kebutuhan ruang, dan fasilitas.
- b. Mendapat masukan berupa aktifitas, fasilitas dan kebutuhan ruang.
- c. Memperoleh *site* terpilih
- d. Mendapatkan pola sirkulasi, pola tata ruang, sistem utilitas tapak dan sistem ruang untuk mewedahi aktifitas yang ada.

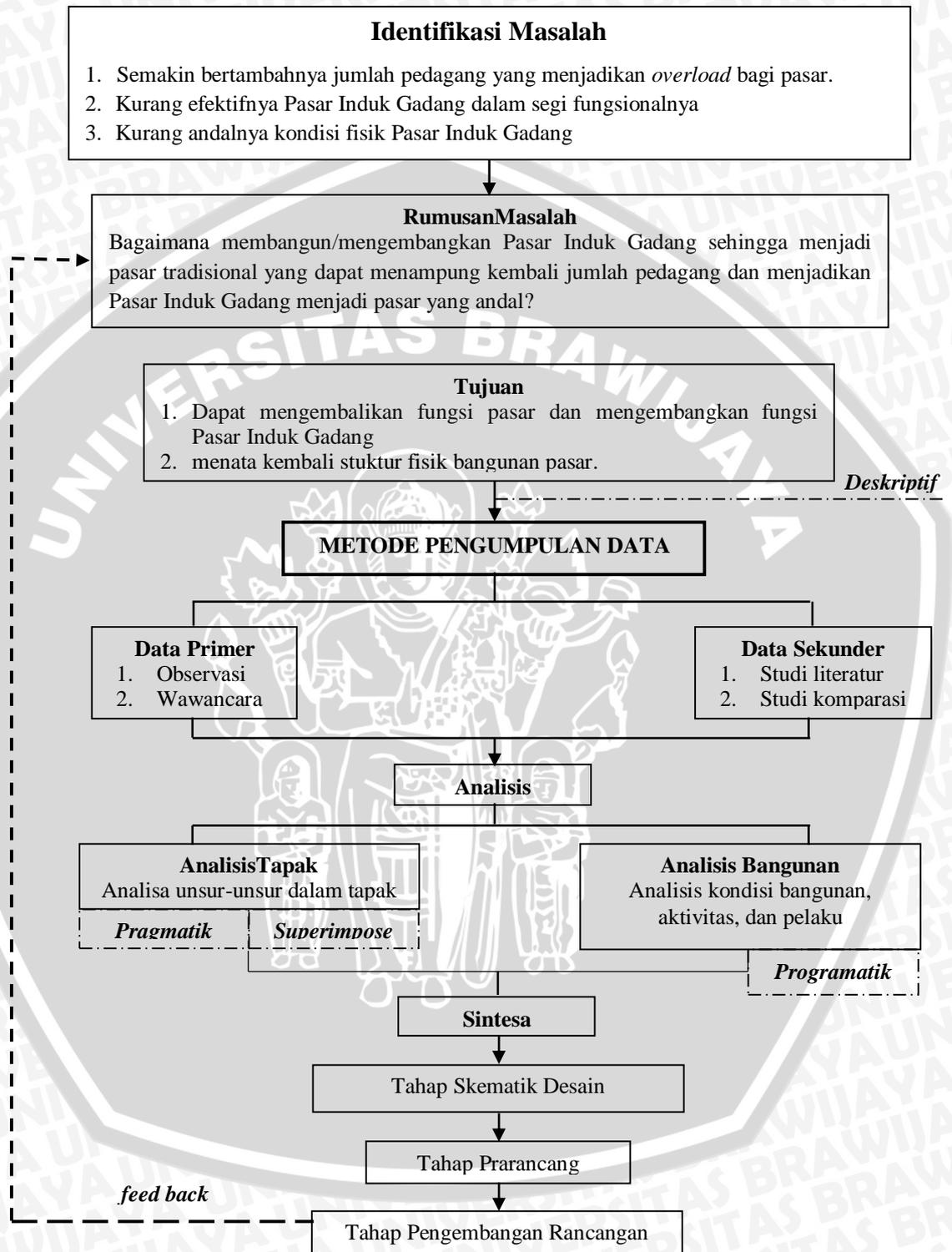
- e. mentransformasikan konsep perancangan ke dalam desain arsitektur pada perencanaan dan perancangan Pasar Induk Gadang.
- f. Metode Umpan Balik (*feedback*)

Perancangan dalam tahap perencanaan senantiasa berubah, maka digunakan *feedback* sebagai langkah reevaluasi dan modifikasi. Penghimpunan data kemudian dianalisis lalu menghasilkan kesimpulan yang kemudian dilakukan penelaahan guna melihat tanggapan perancangan terhadap tujuan dan kegunaan kajian dari bangunan tersebut.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



3.5 Kerangka Metode Perancangan



Gambar 3.1 Kerangka Metode Perancangan